

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 1 BRANGSONG KABUPATEN KENDAL



Disusun Oleh :

Nama : Andi Kurniawan
NIM : 3301409066
Jur / Prodi : Hkn/PPKn

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES,

Hari : Rabu

Tanggal : 17 Oktober 2012

Disahkan Oleh :

Dosen Koordinator



Galuh Kirana Dwi Areni, S.S., M.Pd
NIP 197411042006042001



Kepala Sekolah
Drs. Muh Rosidin
NIP 19620411 199702 1 002

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd

NIP 19520721 198012 1 001 .

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, dengan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang program strata I periode 2012/2013, dapat menyelesaikan laporan hasil orientasi dan observasi Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 1 Brangsong. Laporan ini memuat segala sesuatu yang penulis dapatkan melalui kegiatan orientasi, observasi, diskusi, dan latihan-latihan di SMP Negeri 1 Brangsong. Selama PPL I dari tanggal 1 Agustus 2012 hingga tanggal 11 Agustus 2012 dan PPL 2 dari tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012.

Dalam kegiatan penyusunan laporan ini, penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Subagyo M. Pd, Dekan FIS Universitas Negeri Semarang
3. Dr. Masugino, M. Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES
4. Galuh Kirana Dwi Areni S. S, M. Pd selaku dosen koordinator PPL
5. Drs. Tijan, M. Si selaku dosen pembimbing PPL prodi PPKn
6. Drs. Muh. Rosidin selaku Kepala SMP Negeri 1 Brangsong
7. Dra. Ratna widuri S.Pd selaku guru koordinator Mahasiswa PPL
8. Siti Romlah, S. Pd selaku guru pamong
9. Guru dan karyawan serta siswa-siswi SMP Negeri 1 Brangsong
10. Semua pihak yang membantu dalam pembuatan laporan ini

Praktikan menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, maka diharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhirnya, semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Kendal, Oktober 2012
Penyusun

Andi Kurniawan
NIM 3301409066

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PENGESAH	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4
BAB I PENDAHULUAN	5
A. Latar Belakang.....	5
B. Tujuan	5
C. Manfaat	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan.....	8
B. Dasar Hukum	8
C. Dasar Implementasi	9
D. Dasar Konseptual.....	9
BAB III PELAKSANAAN PPL 2	10
A. Waktu & Tempat Pelaksanaan.....	10
B. Tahapan kegiatan	10
C. Materi kegiatan	11
D. Proses Pembimbingan	13
E. Faktor pendukung dan penghambat	13
BAB IV PENUTUP	15
A. Simpulan.....	15
B. Saran.....	15

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES), dalam perkembangannya UNNES masih memfokuskan untuk menciptakan dan menghasilkan tenaga pendidikan yang menempuh jalur pendidikan dengan mengambil strata 1 (satu) sebelum terjun langsung sebagai tenaga pendidik atau guru di sekolah, maka mahasiswa praktikan terlebih dahulu harus mengikuti pelatihan mengajar yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Selain sebagai mata kuliah, pelatihan ini dilaksanakan agar mahasiswa dapat memperoleh pengalaman mengajar secara langsung dengan menerapkan teori yang diperoleh dari kampus praktikan belajar

Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan maka mahasiswa akan semakin memahami mengenai tugas dan kewajiban sebagai pendidik maupun sebagai Mahasiswa. Program ini merupakan salah satu program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengambil program kependidikan. Kegiatan PPL akan memberikan manfaat yang besar bagi mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik, sebagai bekal ketika terjun dalam dunia pendidikan maupun masyarakat secara umum. Hal ini sesuai dengan profesi yang dipilih mahasiswa yaitu sebagai tenaga pendidik.

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini praktikan juga tidak hanya belajar bagaimana menerapkan ilmu dan teori tentang pendidikan namun juga dapat belajar bagaimana bersosialisasi dengan seluruh warga sekolah, menghadapi dan memahami karakteristik siswa dari latar belakang yang berbeda secara langsung. kegiatan PPL ini merupakan upaya langsung dari UNNES untuk menciptakan tenaga pendidik yang profesional serta melibatkan mahasiswa secara langsung dengan komponen sekolah sehingga diharapkan mahasiswa melaksanakan tugas dan kewajiban dengan baik dan penuh tanggung jawab

B. Tujuan PPL

Tujuan dilaksanakannya PPL adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip

pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi untuk memberi bekal bagi praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, silabus, Rencana Pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan dan memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
 - c. Mengetahui dan Mampu mengaplikasikan ilmu teori kedalam realita nyata khususnya yang ada didalam lingkup kehidupan di sekolah.
 - d. Memperoleh pengalaman yang sangat berguna tatkala praktikan sudah menjadi seorang tenaga pengajar nantinya.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Sebagai wadah bagi para mahasiswa praktikan untuk menemukan dan melatih kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga pendidik.
 - b. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.
 - c. Dapat mengetahui tolak ukur antara mahasiswa praktikan dengan tenaga pengajar yang ada di sekolah tersebut.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan instansi yang terkait.
 - b. Memperoleh informasi tentang kasus kependidikan di sekolah-sekolah sebagai bahan pengembangan penelitian.

- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan tersebut meliputi berbagai macam kegiatan, yaitu praktik mengajar, praktik administratif, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), yang berupa praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah.

B. Dasar Hukum

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah :

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586)
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
4. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
5. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

6. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Melalui praktik pengalaman lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

D. Dasar Konseptual

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan jalur pendidikan luar sekolah.
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya adalah membimbing peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukankompetensi melalui praktik pengalaman lapangan (PPL).

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan selama kurang lebih 2 (dua) bulan, mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat Pelaksanaan

Sekolah latihan praktikan adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Brangsong yang beralamatkan di Jalan Soekarno-Hatta No. 65 Brangsong Kabupaten Kendal. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor Universitas Negeri Semarang

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL 2 tahun 2012 yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di SMP Negeri 1 Brangsong meliputi:

1. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP Negeri 1 Brangsong dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 1 Agustus 2012

2. Pelaksanaan

Kegiatan PPL 2 tahun 2012 di SMP Negeri 1 Brangsong dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan didahului dengan kegiatan observasi melalui kegiatan PPL 1. Praktikan mengadakan observasi langsung baik mengenai kondisi fisik sekolah dan faktor pendukungnya serta dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong/guru mata pelajaran yang mengampu. Adapun rincian kegiatan pelaksanaan adalah sebagai berikut :

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 1 Brangsong dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 1 Agustus - 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran

seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Mahasiswa praktikan memiliki tugas mengajar di kelas IX C, IX D, IX E dan IX G.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran PKn merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

3. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP Negeri 1 Brangsong dilaksanakan pada hari Sabtu, 20 Oktober 2012. Hal ini dilakukan setelah mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar dan menyelesaikan laporan.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama di sekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran sebagai pelatihan menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya kedalam praktek kegiatan belajar mengajar dengan perincian sebagai berikut :

a. *Persiapan Belajar Pembelajaran* (Pembuatan Perangkat pembelajaran)

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Selain itu mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

b. *Proses Belajar Mengajar*

Guru praktikan mengadakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan perangkat mengajar yang telah dibuat. Dalam proses KBM, guru praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan baik secara kelompok maupun individu, memberikan tugas, dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Dalam PPL 2 ini guru praktikan melaksanakan KBM minimal 7 kali pertemuan sesuai dengan ketentuan yang sudah berlaku.

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

1. Kegiatan awal

Membuka pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam yang kemudian dilanjutkan dengan apersepsi dan pemberian motivasi.

Apersepsi bisa dilakukan dengan mereview pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya. Pemberian motivasi dapat dilakukan dengan menunjukkan gambar atau menyanyikan lagu nasional yang dapat mengarahkan siswa pada materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan inti

Penyampaian materi

Setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pelajaran yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran yang telah didapat dari kampus. Tidak ada metode yang terbaik, yang paling baik adalah jika kita bisa menggunakan metode tersebut sesuai dengan situasi kondisi.

Guru praktikan dapat menggunakan metode ceramah bervariasi dan metode diskusi kooperatif dalam menyampaikan materi kepada siswa. Dengan demikian dapat diperoleh suatu pembelajaran yang berkesinambungan.

3. Kegiatan akhir

Penyimpulan materi

Pada akhir pembelajaran guru melibatkan siswa dalam penyimpulan butir penting yang sesuai dengan indikator yang harus dicapai.

Kesempatan tanya jawab dan pemberian post test.

Kegiatan ini dilakukan bila pemberian materi telah selesai dan guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-

hal lain yang berhubungan. Setelah itu dilakukan post test untuk mengetahui seberapa besar informasi yang mampu diserap.

Memberi tugas akhir

Tugas yang diberikan kepada siswa dapat berkaitan dengan materi yang diajarkan atau tentang materi yang akan datang. Tugas dapat berupa pencarian artikel, pertanyaan, portofolio dll

Tindak lanjut belajar pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas, dan latihan soal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

E. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Adapun bimbingan itu meliputi :

1. Bimbingan dengan guru pamong

Dilaksanakan setiap saat, dimana hal-hal yang perlu dikoordinasikan adalah:

- a. Bahan mengajar
- b. Pembuatan program tahunan dan program semester
- c. Pembuatan RPP
- d. Pembuatan soal ulangan harian
- e. Penggunaan media dan metode

2. Bimbingan dengan dosen pembimbing

Dilaksanakan pada saat dosen pembimbing datang ke sekolah bersangkutan, hal-hal yang dikoordinasikan antara lain:

- a. Pengelolaan pembelajaran, penggunaan media, metode dan manajemen waktu pembelajaran.
- b. Kesulitan yang diperoleh selama proses pembelajaran.
- c. Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL 2 adalah ini sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

- a. SMP Negeri 1 Brangsong menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
 - b. Guru Pamong yang sangat terbuka untuk dimintai saran dan bimbingan.
 - c. Terjalannya rasa kekeluargaan diantara mahasiswa PPL.
 - d. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran.
 - e. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
 - f. Kedisiplinan warga sekolah yang tinggi.
 - g. Sarana dan prasarana pendidikan yang memadai sudah tersedia, sehingga kegiatan pembelajaran berjalan lancar dan tertib.
 - h. Siswa SMP Negeri 1 Brangsong menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan.
2. Faktor Penghambat
- a. Kekurangan dan keterbatasan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
 - b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari untuk dipraktekkan di dalam kelas.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di SMP Negeri 1 Brangsong, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Saran

1. Untuk sesama mahasiswa praktikan:
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menjaga komunikasi dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik.
 - b. Mahasiswa praktikan diharapkan dapat menjaga kekompakan dan kebersamaan sesama praktikan serta menjaga nama baik almamater.
 - c. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.
2. Untuk pihak sekolah:

Diharapkan pihak sekolah memberikan bimbingan, motivasi, dan dukungan kepada praktikan agar semangat praktikan tumbuh dan kegiatan yang praktikan lakukan dapat berjalan dengan lancar.
3. Untuk pihak UPT PPL UNNES:

Diharapkan dapat menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah mitra.

REFLEKSI DIRI

Salah satu program wajib Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) adalah diselenggarakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Program ini merupakan salah satu program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengambil program kependidikan. Kegiatan PPL akan memberikan manfaat yang besar bagi mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik, sebagai bekal ketika terjun dalam dunia pendidikan maupun masyarakat secara umum. Hal ini sesuai dengan profesi yang dipilih mahasiswa yaitu sebagai tenaga pendidik.

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini praktikan juga tidak hanya belajar bagaimana menerapkan ilmu dan teori tentang pendidikan namun juga dapat belajar bagaimana bersosialisasi dengan seluruh warga sekolah, menghadapi dan memahami karakteristik siswa dari latar belakang yang berbeda secara langsung. kegiatan PPL ini merupakan upaya langsung dari UNNES untuk menciptakan tenaga pendidik yang profesional serta melibatkan mahasiswa secara langsung dengan komponen sekolah sehingga diharapkan mahasiswa melaksanakan tugas dan kewajiban dengan baik dan penuh tanggung jawab. Kegiatan pertama dalam Praktik pengalaman lapangan 2 adalah melakukan tugas KBM dimana praktikan di tuntut untuk aktif sesuai dengan teori yang di dapat dengan bimbingan dan arahan guru pamong. orientasi dan observasi di sekolah. Kegiatan PPL 2 bertujuan untuk menambah pengetahuan praktikan terkait dengan kondisi lapangan yang sebenarnya.

Berbagai informasi dan pengalaman diperoleh pada Praktik Pengalaman Lapangan 1 di SMP NEGERI 1 BRANGSONG. Informasi dan pengalaman yang di peroleh diantaranya adalah melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur komite sekolah dan tugas yang diampu, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, adiministrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, silabus, Rpp ,dll.

1. Kekuatan Dan Kelemahan Mata Pelajaran Yang Dipelajari

- Kekuatan Pembelajaran PPKn
 - Bidang studi PPKn mempunyai beberapa kekuatan dalam proses pembelajarannya, antara lain:
 - a. Menumbuhkan rasa bela Negara, cinta tanah air, dan rasa bangga menjadi bangsa Indonesia.
 - b. Membentuk warga Negara cerdas terampil dan berkarakter yang setia pada Negara kesatuan Republik Indonesia.
 - c. Wahana merefleksi diri berpikir kritis dan bertindak sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945.
 - d. Sebagai sarana untuk lebih meningkatkan kesadaran akan rasa nasionalisme dan sikap bela Negara.
- Kelemahan Pembelajaran PPKn
 - a. Mata pelajaran PPKn sering dianggap sulit, karena sering dianggap berkaitan dengan hafalan

- b. Apabila penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah akan membuat bosan dan mudah jenuh, sehingga dituntut adanya upaya kreatif dari guru dalam menyampaikan pelajaran agar lebih menarik.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Pada dasarnya ketersediaan sarana dan prasarana di SMP NEGERI 1 BRANGSONG sudah cukup baik. Tetapi tidak menampik harus ada pengembangan dan pembangunan terkait ketersediaan sarana dan prasarana agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan lebih baik. Secara keseluruhan sarana dan prasarana yang ada di SMP NEGERI 1 BRANGSONG cukup tersedia, yaitu laboratorium TIK, laboratorium IPA, laboratorium bahasa, ruang keterampilan dan perpustakaan. Sedangkan mengenai media pembelajarannya LCD sudah ada jika ingin menggunakan media tersebut, walaupun hanya beberapa saja. Fasilitas pembelajaran seperti papan tulis, ruang kelas yang tersedia cukup baik. Hal ini turut menunjang keberhasilan pemahaman siswa terhadap satu materi pelajaran.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing praktikan selama melaksanakan PPL I di SMP N 1 BRANGSONG adalah guru PPKn yang mengampu kelas VIII dan IX sudah berkompoten serta memiliki pengalaman lebih dalam hal mengajar. Guru pamong dapat menyampaikan materi dengan baik, menggunakan model pembelajaran yang menarik sesuai dengan kompetensi yang diajarkan sehingga siswa dapat memahami dan mengikuti pembelajaran dengan baik dan antusias.

Dikarenakan dosen pembimbing belum pernah hadir maka kualitas dosen pembimbing belum dapat praktikan ketahui. Tapi praktikan sudah mengenal dosen pembimbing sehingga praktikan berharap agar nantinya dosen pembimbing dapat memberikan bimbingannya kepada praktikan sehingga dapat diperoleh hasil PPL yang memuaskan.

4. Kualitas Pembelajaran di SMP NEGERI 1 Brangsong

Dalam pembelajaran PPKn di SMP Negeri 1 BRANGSONG menggunakan KTSP. untuk tahun pendidikan 2012\2013 sudah menerapkan kurikulum baru yakni Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum ini mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan Pendidikan Nasional.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL 2 praktikan berperan aktif dalam KBM dan kegiatan Ekstrakurikuler Selain itu praktikan juga mengamati segala jenis kegiatan yang dilaksanakan di SMP NEGERI 1 BRANGSONG Melalui pengamatan tersebut, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman baru yang sangat berguna bagi praktikan sekaligus dapat dijadikan bekal dalam dunia kerja yang sebenarnya

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melakukan Observasi

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 2, praktikan memperoleh bekal berupa pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh melalui kegiatan observasi berupa pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh melalui kegiatan observasi lapangan dan KBM. Selain itu, praktikan juga memperoleh suatu gambaran mengenai kondisi jalannya pembelajaran secara langsung, serta birokrasi yang ada

disekolah, praktikan memperoleh bekal yang lengkap atau utuh tentang kegiatan mengajar dan pengelolaan kelas.

7. Saran Pengembangan

Saran untuk SMP NEGERI 1 BRANGSONG Kaitanya dengan pembelajaran bidang studi PPKn antara lain, sarana dan prasarana pendukung pembelajaran agar lebih dipelihara dengan baik dan digunakan serta dimanfaatkan demi kemajuan belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai kemampuan yang optimal, dan sebaiknya guru lebih kreatif memanfaatkan seluruh lingkungan sekolah untuk melaksanakan pembelajaran PPKn.

Saran untuk UNNES adalah terus membina hubungan baik dengan sekolah pratikan, serta mempersiapkan ppl dengan lebih baik lagi.

Demikian refleksi diri yang praktikan bisa sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

Kendal, Oktober 2012

**Mengetahui,
Guru Pamong**



Siti Romlah S.Pd
NIP. 19640912 198501 2 002

Praktikan



Andi Kurniawan
NIM. 3301409066